

**PENGAPLIKASIAN BERBAGAI JENIS MEDIA SEMAI DAN
PERENDAMAN GIBERELIN (GA₃) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT
BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) ASAL BIJI TSS (*TRUE SHALLOT
SEED*) VARIETAS LOKANANTA**

**Oleh: Zalfa Nahda Labiiba
Dibimbing oleh: Suwardi**

ABSTRAK

TSS menjadi alternatif lain bahan tanam bawang merah selain umbi yang mengalami kendala lamanya waktu perkecambahan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan bibit bawang merah dengan berbagai jenis media semai dan perendaman giberelin (GA₃) sebagai efektivitas waktu perkecambahan benih TSS. Penelitian menggunakan metode percobaan laboratorium dan lapangan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama jenis media semai yang terdiri atas 4 taraf yaitu tanah + pupuk kotoran sapi (1:1); tanah + arang sekam (1:1); tanah + pupuk kotoran sapi + arang sekam (1:1:1) dan tanah + pupuk kotoran sapi + *Cocopeat* (1:1:1). Faktor kedua perendaman giberelin (GA₃) dengan 3 taraf yaitu tanpa perendaman, perendaman 1 ppm dan perendaman 2 ppm. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam 5% dan Uji Jarak Berganda Duncan 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan berkecambah, panjang bibit, dan jumlah daun umur 14 HSS dan 49 HSS. Media semai tanah + pupuk kotoran sapi + arang sekam (1:1:1) dan tanah + pupuk kotoran sapi + *Cocopeat* (1:1:1), memberikan hasil yang baik pada parameter jumlah daun umur 7 HSS, 21 HSS dan 28 HSS. Perendaman giberelin (GA₃) 2 ppm memberikan hasil paling baik pada parameter jumlah daun umur 21 HSS dan 28 HSS.

Kata Kunci : TSS, Bawang Merah, Media Semai, Giberelin, Lokananta